

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai Kebijakan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan Desa Wisata Plajan, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Desa Plajan telah melakukan kebijakan untuk mengelola tempat wisata yang ada di Desa Plajan, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara. Kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Plajan dimulai dengan adanya musyawarah bersama untuk mencapai mufakat, kemudian menampung aspirasi yang dimiliki seseorang untuk dilontarkan, sehingga muncullah kebijakan-kebijakan yang mungkin bisa membangun Desa Plajan untuk lebih maju. Kebijakan ini diantaranya adalah membuat saluran Drainase, Pengeprasan Tanah, perbaikan sarana dan prasarana yang ada di Wisata Goa Sakti, juga Pemerintah Desa Plajan melakukan sebuah kebijakan untuk Wisata Gong Perdamaian Dunia, dimana Pemerintah Desa Plajan melakukan pelebaran jalan guna akses ketempat Gong Perdamaian Dunia, yang mana akses utamanya telah ditutup total oleh saudara pemilik Gong Perdamaian Dunia ini. Akan tetapi kebijakan yang dilakukan dapat dikatakan tidak begitu berhasil, yang mana pemerintah Desa Plajan melakukan pembangunan tempat wisata saat Dunia dilanda wabah yang memaksa sektor wisata tutup. Sehingga yang terjadi adalah tempat wisata yang sepi dan juga bisa dianggap terbengkalai.

Pemerintah Desa Plajan telah melakukan kebijakan ditempat-tempat wisata yang ada di Desa Plajan, seperti melakukan perbaikan sarana-prasarana, perbaikan sistem saluran Drainase, pengeprasan tanah di Goa Sakti, Akan tetapi kebijakan-kebijakan ini tidak cukup membuat tempat-tempat wisata kedatangan pengunjung kembali. Pemerintah Desa Plajan telah mengeluarkan Dana APBDes dengan royal untuk memperbaiki tempat-tempat wisata yang ada di Desa Plajan. Berdasarkan cerita masyarakat setempat, pemilik Gong Perdamaian Dunia ini dua tahun yang lalu telah meninggal dunia. Sehingga Gong perdamaian Dunia ini terbengkalai dan tidak terawat lagi. Pemerintah Desa Plajan juga sedang mengupayakan hak sepenuhnya atas Gong Perdamaian Dunia dan juga melakukan pelebaran jalan guna akses ketempat Wisata Gong Perdamaian yang memang akses sebelumnya telah ditutup total oleh saudara pemilik Gong Perdamaian Dunia.

Dengan adanya kebijakan-kebijakan ini yang terjadi awalnya memang memberikan dampak positif yang cukup signifikan untuk

Desa Plajan terutama dalam pendapatan desa, juga dengan adanya wisata-wisata yang ada di Desa Plajan ini mampu mendapatkan *income* atau bahkan memiliki *value* tersendiri untuk Pemerintah Desa Plajan. Kemudian dampak positif yang dirasakan masyarakat juga cukup signifikan, yang mana dengan adanya tempat-tempat wisata memberikan lapangan pekerjaan baru untuk warga setempat, seperti adanya warung-warung, jasa tukang parkir, penarikan retribusi dan tukang bersih atau bahkan untuk memandu untuk berwisata.

Pemerintah Desa Plajan awalnya memberikan dampak yang positif untuk Desa Plajan, namun setelah pandemic Covid-19 melanda Dunia, justru Wisata yang ada di Desa Plajan cenderung mati dan terbengkalai. Bahkan Wisata Akar Seribu yang dulu terkenal dan menghasilkan banyak pemasukan untuk desa pun kini mati dan terbengkalai. Hewan-hewan seperti burung Jalak Bali, Monyet, dan Rusa sudah tidak terawat, tempat tinggalnya pun bisa dianggap tidak layak untuk ditempati hewan-hewan tersebut. Banyak fasilitas yang rusak, tempat baca pun rusak dan terbengkalai.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan, penelitian mendapatkan pengalaman dan pengetahuan terkait Kebijakan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan Desa Wisata Plajan, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara. Namun, peneliti sadar bahwa penelitian ini masih mempunyai kekurangan atau kelemahan. Oleh karena itu, peneliti menawarkan saran-saran yang peneliti tujukan kepada:

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih maksimal terhadap Implementasi Kebijakan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan Desa Wisata Plajan Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara menggunakan persepektif Islam, yang melibatkan pendapat dan pandangan Pemerintahan Desa Plajan serta memberikan data-data desa yang lebih lengkap lagi terhadap pelaksanaan Implementasi Kebijakan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan Desa Wisata.

2. Pemerintah Desa Plajan

Peneliti berharap kepada pemerintah Desa Plajan serta jajarannya dengan seluruh pengelola Wisata Desa Plajan dan *stakeholder* agar lebih gencar dan maksimal untuk mengupayakan peningkatan pendapatan melalui pembukaan tempat wisata. Namun, tetap berintegrasikan dengan ajaran Islam seperti halnya membuat tempat peribadahan untuk pengunjung yang beragama Islam dan membatasi tempat wisata dari jangkauan hewan najis

contohnya anjing, dan babi. Hal ini bisa dilakukan melalui beberapa mekanisme salah satunya dengan pengawasan (*controlling*) terhadap Implementasi Kebijakan Politik Pariwisata dalam Pengelolaan Desa Wisata, serta senantiasa melakukan kolaborasi secara berjenjang antara Pemerintahan Desa Plajan dan pengelola tempat wisata.

3. Masyarakat Desa Plajan

Peneliti berharap kepada seluruh masyarakat di Desa Plajan untuk mendukung berjalannya kebijakan terkait Pengelolaan Desa Wisata yang berintegrasikan ajaran Islam, serta turut ikut bersinergi dengan Pemerintahan Desa dalam mengupayakan peningkatan perekonomian dalam sektor pariwisata alam. Peningkatan sektor pariwisata alam akan berbanding lurus dengan peningkatan perekonomian warga sekitar dengan dibukanya tempat parkir, warung, dan juga pusat oleh-oleh.

